

ANALISIS PENGUNGKAPAN CSR PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA BERDASARKAN *ISLAMIC SOCIAL REPORTING INDEKS*

Hasnita Amri
Universitas Muhammadiyah Palopo

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) bank syariah Indonesia (IIB) selama periode 2014 hingga 2018. Data dikumpulkan dari 12 website bank syariah dan analisis konten yang digunakan dengan enam tema tentang *Islamic Social Reporting (ISR)*.) indeks sebagai analisis pengukuran. Kami menemukan mayoritas IIB tema pengungkapan pendanaan dan investasi dalam laporan CSR mereka dan Bank Negara Indonesia (BNI) Syari'ah adalah skor tertinggi dibandingkan bank syariah lainnya.

Kata kunci: CSR, ISR, Perbankan Syariah, Analisis konten

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pada awalnya perusahaan sebagai entitas bisnis bertujuan mencari laba sebanyak-banyaknya. Namun, pada perkembangannya perusahaan sebagai entitas bisnis tidak lagi bisa bersifat egoistik semata-mata mencari laba untuk kepentingan *stockholder* tetapi harus juga memperhatikan kepentingan *stakeholder* lain. Dengan kata selain berorientasi mencari keuntungan perusahaan harus tetap memperhatikan masyarakat. Dari aspek ekonomi perusahaan bertujuan mencari keuntungan sedangkan dari aspek

sosial perusahaan harus memenuhi tanggung jawab sosialnya terhadap masyarakat dan lingkungannya.

Menurut Syahnaz (2013) program CSR merupakan komitmen perusahaan untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan. Tujuan utama CSR adalah menjadikan perusahaan tidak hanya mementingkan aspek keuangan perusahaan tetapi juga mencakup aspek kehidupan sosial serta lingkungan. Haniffa (2002) perbankan syariah seharusnya melaksanakan CSR lebih baik dibandingkan bank

konvensional dikarenakan pengukuran akuntabilitas bank syariah tidak hanya kepada para *stakeholder* tetapi juga kepada Allah SWT. sebagai pemilik alam semesta.

M. Iksan et al., (2017) mengemukakan bahwa dalam dunia perusahaan perbankan seharusnya lebih memperhatikan etika dalam menjalankan aktivitasnya sebagai penentu kebijakan pada pengambilan keputusan yang menyangkut kepentingan sosial masyarakat. Sehingga dengan berlandaskan etika Islam dianggap mampu untuk dijadikan sebagai acuan dalam melaksanakan aktivitas perusahaan, agar dapat menjalin hubungan yang baik antara pihak perusahaan dan masyarakat sosial.

Permasalahan yang harus kita perhatikan sebagai pelaku bisnis didalam dunia usaha tidak hanya pada perusahaan umum tetapi pada perusahaan perbankan syariah yang seharusnya aktif dalam kegiatan sosial. Adanya kegiatan

pengungkapan *corporate social responsibility* dalam bentuk indeks ISR yang akan menjadi langkah yang baik antara hubungan perusahaan dan masyarakat, dan langkah tersebut adalah bentuk etika dalam Islam.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menyatakan praktek *corporate social responsibility* perbankan syariah masih rendah dan berbeda-beda. Hal ini disebabkan oleh ada beberapa perbankan syariah menganggap tidak perlu menjelaskan secara rinci tanggung jawab sosialnya karena bersifat sukarela namun ada juga yang mewajibkan, sehingga standar pelaporan CSR setiap perbankan syariah tidak sama. Selain itu, tidak adanya standar baku yang merupakan masalah utama penyebab perbedaan pelaporan CSR perbankan syariah dan standar dalam melakukan penilaian masih menggunakan standar konvensional seperti indeks GRI yang belum tentu sesuai untuk bank syariah.

Berdasarkan pernyataan dan fenomena diatas berdasarkan maka saya tertarik untuk meneliti tentang “ Analisis Pengungkapan CSR Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan *Islamic Social Reporting Indeks*.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penelitian ini akan menganalisis pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) perbankan syariah di Indonesia berdasarkan *Islamic Social Reporting Indeks*.

TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) perbankan syariah di Indonesia berdasarkan *Islamic Social Reporting Indeks*.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori legitimasi

Teori legitimasi, organisasi harus secara berkelanjutan menunjukkan telah

beroperasi dalam perilaku yang konsisten dengan nilai sosial. Hal ini sering kali dapat dicapai melalui pengungkapan (*disclosure*) dalam laporan perusahaan. *Disclosure* dapat digunakan untuk mendemonstrasikan perhatian manajemen akan nilai sosial, atau untuk mengarahkan kembali perhatian komunitas akan keberadaan pengaruh negatif aktifitas organisasi.

Teori stakeholder

Stakeholder adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi maupun dipengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan (Hadi, 2011).

CSR

Corporate Social Responsibility (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan oleh dunia usaha untuk bertindak etis dan memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi dari komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf

hidup pekerja beserta keluarganya (Wibisono 2007).

Tujuan CSR diantaranya yaitu pertama, perusahaan mesti menyadari bahwa mereka beroperasi dalam satu tatanan lingkungan masyarakat. Kegiatan sosial ini berfungsi sebagai kompensasi atau upaya timbal balik atas penguasaan sumber daya alam atau sumber daya ekonomi oleh perusahaan yang terkadang bersifat ekspansif atau eksploratif, disamping sebagai kompensasi sosial karena timbul ketidaknyamanan pada masyarakat. Kedua, kalangan bisnis dan masyarakat sebaiknya memiliki hubungan yang bersifat simbiosis mutualisme untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat. Perusahaan dituntut untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat, sehingga bisa tercipta harmonisasi hubungan, mendongkrak citra dan performa perusahaan. Ketiga, kegiatan CSR merupakan salah satu cara untuk meredam atau bahkan menghindarkan

konflik sosial. Konflik itu bisa berasal dari dampak operasional perusahaan atau akibat yang timbul antara masyarakat dengan komponen perusahaan.

Menurut Sofyani et al. (2012) konsep CSR juga ada dalam ajaran Islam. Lembaga yang menjalankan bisnisnya berdasarkan syariah pada hakekatnya mendasarkan pada filosofi dasar Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga menjadikan dasar bagi pelakunya dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Oleh karenanya ikatan hubungan antara institusi dengan lingkungan dalam konsep syariah akan lebih kuat ketimbang dalam konsep konvensional.

ISR

Menurut Haniffa (2002), *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki tujuan utama, yaitu untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan cara memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan spiritual para penggunanya dan para pembuat keputusan dan sebagai bahan pertimbangan tentang

kegiatan operasional perbankan syariah yang bersangkutan. sebagai bentuk akuntabilitas kepada Allah SWT dan masyarakat.

Menurut Haniffa dan Hudaib (2007) dan Hameed (2007) perbedaan mendasar antara perbankan syariah dengan perbankan konvensional terletak pada filosofi dan nilai-nilai Islam, fungsi sosial dalam bentuk zakat dan semua kegiatannya dinilai oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS), investasi dan jasa keuangan yang sesuai dengan syariat Islam,. Oleh karena itu, perbankan syariah sebagai lembaga keuangan dan sosial harus melaksanakan semua aspek tersebut sebagai etika bisnis dan etika syariah dalam setiap kegiatan bisnis mereka.

Di Indonesia secara teknis perbankan syariah diatur dengan berlakunya Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang memuat garis besar visi misi perbankan syariah dengan harapan perbankan syariah memberikan dampak dan menjadi contoh yang baik bagi masyarakat

dan perbankan konvensional memberdayakan ekonomi umat dengan transparansi, memberikan return yang lebih baik, mendorong pemerataan pendapatan, mendorong penurunan spekulasi, peningkatan efisiensi mobilisasi dana dan *uswah hasanah* implementasi moral dalam penyelenggaraan usaha bank.

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Djarm'an (2011) mengungkapkan bahwa penelitian kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantitatifkan yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, gaya-gaya, tata cara suatu budaya, karakteristik suatu barang dan

jasa, gambar-gambar, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sebagai instrumen yang mencakup segi responsif, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, serta mencari kesempatan dan mencari respon (Moleong, 2014).

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini adalah pada perbankan syariah di Indonesia yang berfokus pada Bank Umum Syariah yang telah mempublikasikan laporan tahunan (*annual report*). Objek pada penelitian ini adalah 12 Bank Umum Syariah di Indonesia untuk periode 2014-2018.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder yang dimaksud ini adalah data yang diambil dari situs web resmi masing-masing bank umum syariah.

E. Tema Dan Sub Tema Yang Diteliti

Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan *Corporate Social Responsibility* perusahaan bisnis syariah. Haniffa (2002) membuat lima tema pengungkapan indeks ISR, yaitu tema pendanaan dan investasi, tePRODUK dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat, dan tema lingkungan hidup. Kemudian kembali dikembangkan oleh Othaman et al. (2009) dengan menambahkan satu tema pengungkapan yaitu tema tata kelola perusahaan.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data-data yang dikumpulkan melalui strategi arsip.

Strategi arsip yang dilakukan adalah dengan *content analysis* (analisis isi). Othman et al. (2009) menggunakan metode *content analysis* untuk mengidentifikasi jenis pengungkapan ISR dengan cara mengidentifikasi dan menganalisis laporan tahunan perusahaan. Jenis pengungkapan ISR tersebut dikodekan ke dalam *coding sheet*. Karakteristik pengungkapan dalam bentuk kata, gambar, kalimat, atau grafik dikodekan sesuai dengan tema pengungkapannya.

G. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk melakukan pengujian keabsahan data dengan triangulasi. Jenis triangulasi yang digunakan yaitu, triangulasi sumber data. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

H. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah *content analysis*, yaitu dengan melakukan identifikasi pengungkapan CSR pada bank syariah menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) indeks yang terdiri dari investasi dan keuangan, produk dan jasa, tenaga kerja, masyarakat, lingkungan hidup, dan tata kelola perusahaan.

Penilaian (*scoring*) indeks ISR pada Bank Umum Syariah. *Scoring* dilakukan untuk mencari *point* pengungkapan yang dinilai dengan 1 jika terdapat sub-tema yang diungkapkan dan 0 jika terdapat sub-tema yang tidak diungkapkan dari tema pengungkapan yang telah dijabarkan dalam tabel.

Perhitungan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Indeks ISR} = \frac{\text{Jumlah poin yang di ungkapkan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah dilakukan perhitungan maka akan terlihat bank syariah yang mengungkapkan tanggung jawab sosial kepada publik dengan baik dan jika pengungkapannya kurang baik perlu penelaahan lebih mendalam apakah bank syariah tersebut melaksanakan CSR. Kemudian memberikan kategori predikat setiap bank umum syariah apakah pengungkapan yang dilakukan sudah informatif atau tidak.

HASIL PENELITIAN

Tingkat Pengungkapan CSR Berdasarkan Setiap Bank Umum Syariah

Dari 12 (duabelas) bank umum syariah yang dijadikan sampel BNIS, BSM, dan BMI mempunyai skor paling tinggi yaitu 78.94%, 75.69%, dan 74.38%. diikuti BPS 69.19%, BCAS 68.36%, BMS 68.13%, BKPS 63.50%, BPTNS 66.44%, BJBS 52.67%, MBS 52.10%,

dan yang paling rendah BVS 42.17%. Berdasarkan hasil dapat disimpulkan bahwa tidak semua perbankan syariah di Indonesia konsisten mengungkapkan pelaksanaan CSR. Dimasa mendatang kita perlu menelaah lebih mendalam apakah perbankan syariah tersebut melaksanakan CSR tapi tidak diungkapkan atau memang perbankan syariah tersebut memang tidak melaksanakan fungsi CSR sehingga tingkat pengungkapan CSR masih ada yang tidak informatif..

Tingkat Pengungkapan CSR Berdasarkan Tema Indeks ISR

1. Tema Pendanaan dan Investasi

Berdasarkan hasil analisis pada tema pendanaan dan investasi, menunjukkan bahwa angka tertinggi diraih oleh Bank Muamalat Indonesia dengan total nilai secara keseluruhan sebesar 83,33% sehingga meraih predikat sangat

informatif. Sedangkan nilai terendah terdapat pada Maybank Syariah dengan rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 33,33% sehingga mendapatkan predikat tidak informatif. Namun secara keseluruhan rata-rata kedua belas BUS meraih predikat kurang informatif. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran BUS terhadap pelaporan pendanaannya kurang baik.

2. Tema Produk dan Jasa

Berdasarkan hasil analisis pada tema produk dan jasa, menunjukkan bahwa nilai tertinggi diraih oleh Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah dengan total nilai secara keseluruhan sebesar 100% sehingga meraih predikat sangat informatif. Sedangkan nilai terendah terdapat pada Maybank Syariah dengan rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar

66,67% dengan predikat informatif. Secara keseluruhan rata-rata kedua belas BUS meraih predikat sangat informatif. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran BUS terhadap pelaporan produk dan jasa sangat baik.

3. Tema Karyawan

Berdasarkan hasil analisis pada tema karyawan, menunjukkan bahwa angka tertinggi diraih oleh Bank BNI Syariah dengan total nilai secara keseluruhan sebesar 88,00% sehingga meraih predikat sangat informatif. Sedangkan nilai terendah terdapat pada Bank Victoria Syariah dan Maybank Syariah dengan rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 40,00% sehingga mendapatkan predikat tidak informative. Secara keseluruhan rata-rata kedua belas BUS meraih predikat informatif. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran

BUS terhadap pelaporan karyawannya baik.

4. Tema Masyarakat

Berdasarkan hasil analisis pada tema masyarakat, menunjukkan bahwa angka tertinggi diraih oleh Bank Syariah Mandiri dengan total nilai secara keseluruhan sebesar 81,67% sehingga meraih predikat sangat informatif. Sedangkan nilai terendah terdapat pada Bank Victoria Syariah dengan rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 36,67% sehingga mendapatkan predikat tidak informatif. Secara keseluruhan rata-rata kedua belas BUS meraih kurang informatif. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran BUS terhadap pelaporan sosialnya (masyarakat) kurang baik.

5. Tema Lingkungan Hidup

Berdasarkan hasil analisis pada tema lingkungan hidup, menunjukkan

bahwa angka tertinggi diraih oleh Bank BRI Syariah dengan total nilai secara keseluruhan sebesar 45,72% sehingga meraih predikat tidak informatif. Sedangkan nilai terendah terdapat pada Bank Victoria Syariah dan Bank Jawa Barat Banten Syariah dengan rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 0,00% sehingga mendapatkan predikat tidak informatif. Secara keseluruhan rata-rata kedua belas BUS meraih tidak informatif. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran BUS terhadap pelaporan lingkungannya tidak baik.

6. Tema Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis pada tema tata kelola perusahaan, menunjukkan bahwa angka tertinggi diraih oleh Bank Mega Syariah dengan total nilai secara keseluruhan sebesar 100% sehingga meraih predikat sangat informatif. Sedangkan nilai

terendah terdapat pada Bank BRI Syariah dengan rata-rata nilai secara keseluruhan sebesar 86,00% sehingga mendapatkan predikat sangat informatif. Secara keseluruhan rata-rata kedua belas BUS meraih sangat informatif. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran BUS terhadap pelaporan tata kelola perusahaannya sangat baik.

KESIMPULAN

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial yang dilakukan oleh Bank Umum Syariah secara keseluruhan sudah melaporkan tanggung jawab sosialnya. Dalam hal ini Bank umum Syariah menyajikan laporan tahunan (*annual report*) yang mengacu pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tentang Transparansi dan Publikasi Bank.

Secara keseluruhan, pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Bank Syariah yang dijadikan sebagai objek penelitian jika diukur menggunakan *Islamic Social Reporting* (ISR) cukup baik dan konsisten. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bank yang dijadikan objek penelitian bisa dikatakan semakin menyadari pentingnya pelaksanaan dan pengungkapan tanggung jawab sosialnya sesuai prinsip syariah serta telah melaksanakan perannya sebagai perbankan syariah.

Tingkat pengungkapan *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial Bank Umum Syariah secara keseluruhan terbilang informatif, yakni mencapai 65,93%, walaupun belum mencapai angka sempurna 100% dikarenakan masih ada item-item indeks ISR yang belum diungkapkan secara keseluruhan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abu-Tapanjeh, A. M. 2009. Corporate governance from the Islamic perspective: A comparative analysis with OECD principles. *Critical Perspectives on accounting*, 20(5), 556-567.
- Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions. 2010. *Accounting, Auditing and Governance Standards for Islamic Financial Institutions*, AAOIFI.
- Aracil, E. 2019. "Corporate social responsibility of Islamic and conventional banks: The influence of institutions in emerging countries", *International Journal of Emerging Markets*, 14(4), 582-600.
- Baydoun, N., & Willett, R. 2000. Islamic corporate reports. *Abacus*, 36(1), 71-90.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. 1982. *Methods of Social Research*.
- Cosmin, J., & Eugenia, I. I. 2009. Strategies of corporate social responsibility in the European Union. *Analele Universita Ţii Din Oradea*, 175.
- Darrough, M. N., & Russell, T. 2002. A positive model of earnings forecasts: Top down versus bottom up. *The Journal of Business*, 75(1), 127-152.
- Djam'an, S., & Aan, K. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: alfabeta.
- Dusuki, A. W. 2008. What does Islam say about corporate social responsibility. *Review of Islamic economics*, 12(1), 5-28.
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. 2007. Maqasid al-Shariah, Masalah, and corporate social responsibility. *American Journal of Islamic Social Sciences*, 24(1), 25.
- Elkington, J. 1997. *Enter The Triple Bottom Line of 21th Century Business*, Capstone: Oxford.
- Emery, D. R., Finnerty, J. D., & Stowe, J. D. 2004. *Corporate financial management*. Prentice Hall.
- Evans, T. G. 2003. *Accounting theory: contemporary accounting issues*. South-Western Pub.
- Fauziah, K., & Yudho, P. 2013. Analisis Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perbankan Syariah Di Indonesia Berdasarkan *Islamic Social Reporting Indeks*. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 5(1), 12-20.
- Fitria, S., & Hartanti, D. 2010. Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks. *Simposium Nasional Akuntansi XIII*, 13, 1-46.
- Gray, R., Owen, D., & Maunders, K. 1988. Corporate social reporting: emerging trends in accountability and the social contract. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 1(1), 6-20.
- Gustani, 2015, *Islamic Social Reporting (ISR) sebagai Model Pelaporan CSR*. Institusi Bisnis Syariah, STIE SEBI.
- Gustani, G., & Bayinah, A. N. 2017. Model Pelaporan Kinerja Sosial Perbankan Syariah: Implementasi Islamic Social Reporting Index (Indek ISR) di

- Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 2(1), 35-49.
- Hackston, D., & Milne, M. J. 1996. Some determinants of social and environmental disclosures in New Zealand companies. *Accounting, auditing & accountability journal*, 9(1), 77-108.
- Hadi, Nor. 2011. Corporate Social Responsibility. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hameed, S. 2007. IFRS vs AAOIFI: the clash of standards?. Retrieved December, 10, 2016.
- Haniffa, R. 2002. Social Responsibility Disclosure: An Islamic Perspective. *Indonesian Management and Accounting Journal*, 1(2), 128-146.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. 2004. *Disclosure practices of Islamic financial institutions: An exploratory study*. Bradford University School of Management.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. 2007. Exploring the ethical identity of Islamic banks via communication in annual reports. *Journal of business Ethics*, 76(1), 97-116.
- Hendriksen, E. S., & Van Breda, M. F. 1992. *Accounting Theory*, Richard D. Irwin Inc., Chicago.
- Ismayanti, N. F. 2015. Akuntansi corporate social responsibility (csr) pada bank syariah. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1-24.
- Junaidi, J. 2015. Analisis Pengungkapan CSR Perbankan Syariah di Indonesia Berdasarkan Islamic Social Reporting Index. *Journal of Accounting and Investment*, 16(1), 75-85.
- Kamla, R., & Rammal, H. G. 2013. Social reporting by Islamic banks: does social justice matter?. *Accounting, Auditing & Accountability Journal*, 26(6), 911-945.
- Karim, A. 2006. Bank Islam: Analisis Fiqih Keuangan. PT Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Khurshid, M. A., Al-Aali, A., Soliman, A. A., & Amin, S. M. 2014. Developing an Islamic corporate social responsibility model (ICSR). *Competitiveness Review: An International Business Journal incorporating Journal of Global Competitiveness*, 24(4), 258-274.
- Kolbe, R. H., & Burnett, M. S. 1991. Content-analysis research: An examination of applications with directives for improving research reliability and objectivity. *Journal of consumer research*, 18(2), 243-250.
- Korten, D. C. 2007. *The great turning: From empire to earth community*. Berrett-Koehler Publishers.
- Lako, A. 2010. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan: Motif, Perlakuan Akuntansi dan Bukti Empiris. *Manajemen & Usahawan Indonesia*, (1).
- M Ikhsan, P., H Nashruddin, B., Condro, H. D., Triono, S. P., & Ag, M. 2017. Pengaruh Islamic Social Reporting Terhadap Nilai Perusahaan Bank Syariah Di Indonesia (Doctoral dissertation, IAIN Surakarta).

- Maali, B., Casson, P., & Napier, C. 2006. Social reporting by Islamic banks. *Abacus*, 42(2), 266-289.
- Mathews, M. R. 1995. Social and environmental accounting: A practical demonstration of ethical concern?. *Journal of Business Ethics*, 14(8), 663-671.
- Merina, C. I., & Verawaty, V. 2016. Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik Yang Liasting Di Jakarta Islamic Index. *Jurnal MBiA*, 15(2), 71-84.
- Moleong, J. 2009. Lexy. Metodologi Penelitian Kualitatif, 107-108.
- Moleong, L. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. 2007. Metode penelitian kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, R. 2008. *Akuntansi keuangan syariah: konsep dan implementasi PSAK syariah*. Pusat Pengkajian & Pengembangan Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia.
- Othman, R., & Thani, A. M. 2010. Islamic Social Reporting Of Listed Companies In Malaysia. *International Business & Economics Research Journal (IBER)*, 9(4), 135-144.
- Othman, R., Thani, A. M., & Ghani, E. K. 2009. Determinants of Islamic social reporting among top Shariah-approved companies in Bursa Malaysia. *Research Journal of International Studies*, 12(10), 4-20.
- PT. Bank BCA Syariah. (t.thn). *Laporan Tahunan Periode 2014-2018*, www.bcasyariah.co.id
- PT. Bank BNI Syariah. (t.thn). *Laporan Tahunan Periode 2014-2018*, www.bnisyariah.co.id
- PT. Bank Mega Syariah Indonesia. (t.thn). *Laporan Tahunan Periode 2014-2018*, www.megasyariah.co.id
- PT. Bank BRI Syariah. (t.thn). *Laporan Tahunan Periode 2014-2018*, www.brisyariah.co.id
- PT. Bank Jawa Barat Banten Syariah. (t.thn). *Laporan Tahunan Periode 2014-2018*, www.bankbjb.co.id
- PT. Bank Mandiri Syariah. (t.thn). *Laporan Tahunan Periode 2014-2018*, www.mandirisyariah.co.id
- PT. Bank Muamalat Indonesia. (t.thn). *Laporan Tahunan Periode 2014-2018*, www.bankmuamalat.co.id
- PT. Bank Panin Dubai Syariah. (t.thn). *Laporan Tahunan Periode 2014-2018*, www.paninbanksyariah.co.id
- PT. Bank Syariah Bukopin. (t.thn). *Laporan Tahunan Periode 2014-2018*, www.syariahbukopin.co.id
- PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah. (t.thn). *Laporan Tahunan Periode 2014-2018*, www.btpnsyariah.com
- PT. Bank Victoria Syariah. (t.thn). *Laporan Tahunan Periode 2014-2018*, www.bankvictoriasyariah.co.id/

- PT. Maybank Syariah. (t.thn). *Laporan Tahunan Periode 2014-2018*, www.maybank.co.id
- Raditya, A. N. 2012. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES). *Clinical and Experimental Pharmacology and Physiology*, 23(12), 1047–1052.
- Rakhiemah, A. N., & Agustia, D. 2009. Pengaruh kinerja lingkungan terhadap corporate social responsibility (CSR) disclosure dan kinerja finansial perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XII*, 4-6.
- Rama, A. 2014. Analisis Determinan Pengungkapan Islamic Social Reporting: Studi Kasus Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(1), 2355-0228.
- Rokhlinasari, S. 2016. Teori-teori dalam Pengungkapan Informasi Corporate Social Responsibility Perbankan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 7(1), 1-11.
- Said, R., Zainuddin, Y., & Haron, H. 2009. The relationship between corporate social responsibility disclosure and corporate governance characteristics in Malaysian public listed companies. *Social Responsibility Journal*, 5(2), 212–226.
- Saridona, R., & Cahyandito, M. F. 2015. Social performance of Indonesia Islamic banking: analysis of Islamic social reporting index. In *International Conference on Economics and Banking* (Vol. 1, pp. 194-200).
- Sekaran, U., & Bougie, R. 2016. *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Sembiring, E. R. 2003. Kinerja Keuangan, Political Visibility, Ketergantungan pada Hutang, dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi VI. Surabaya*, (1), 249-259.
- Sembiring, E. R. 2005. Karakteristik perusahaan dan pengungkapan tanggung jawab sosial: study empiris pada perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Jakarta. *MAKSI*, 6(1), 69-85.
- Simanjuntak, B. H., & Widiastuti, L. 2004. Faktor-faktor yang mempengaruhi kelengkapan pengungkapan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 7(3), 351–366.
- Sofyani, H., Ulum, I., Syam, D., & Wahjuni, S. 2012. Islamic social reporting index sebagai model pengukuran kinerja sosial perbankan syariah (studi komparasi Indonesia dan Malaysia). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 36-46.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan, 11, 23-26.

- Sulaiman, M. 2001. Testing a model of Islamic corporate financial reports: some experimental evidence. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 9(2), 115-139.
- Sulistiyowati, Firma. 2004. Pengungkapan Kinerja Sosial: Wujud Pertanggungjawaban Perusahaan Kepada Publik. *Antisipasi*, 8(1), 66-86.
- Suwardjono. 2013. Teori Akuntansi Perekayasa Pelaporan Keuangan, Edisi Ketiga, Yogyakarta: BPF. 2020 (p. 583).
- Syahnaz, M. 2013. Pengaruh CSR terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Jurnal Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya*, 1(2). 1-14.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas, Jakarta: Departemen Hukum dan HAM.
- Wibisono, Y. 2007. *Corporate Social Responsibility: Membedah Konsep dan Aplikasi*, FASCHO Publishing : Gresik.
- Zanariyatim, A., & Bayinah, A. N. 2016. Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Bank Umum Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index (Indeks ISR). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4(1), 85-103.